

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sistem informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan dan memanipulasi data ke dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu yang digunakan untuk kepentingan tertentu, serta merupakan informasi yang strategis untuk mengambil keputusan. Sistem informasi dapat diimplementasikan di berbagai tempat baik perusahaan, instansi pemerintahan, swalayan, sekolah, apotek, kantor dan lain sebagainya. Sistem informasi juga dapat diterapkan pada berbagai bidang seperti pendidikan, perbankan, pemerintahan, pertambangan, perkebunan, dan perkebunan.

CV.Astender Group adalah perusahaan yang bergerak di berbagai bidang seperti teknologi informasi, perdagangan dan perkebunan yang berlokasi di JL Soekarno Hatta, Metro Indah Mall Blok G26 - Bandung – Jawa Barat. Pada awal berdirinya, perusahaan ini hanya bergerak di bidang teknologi informasi sebagai konsultan IT di berbagai instansi pemerintahan. Namun dari waktu ke waktu, jaringan bisnis perusahaan ini makin menyebar dan bergerak di banyak bidang, seperti perdagangan dan yang paling baru perusahaan ini mencoba berinvestasi di bidang perkebunan.

Dalam bidang perkebunan ini CV.Astender Group memiliki kurang lebih 10 Hektar lahan perkebunan, sebagai percobaan yang berada di wilayah Jawa Timur. Perusahaan bekerja sama dengan petani lokal dalam pengelolaan lahan perkebunan yang meliputi, kegiatan pembibitan, perawatan selama Tanaman Belum Menghasilkan (TBM), pemanenan (Harvesting), perekrutan karyawan, pelatihan karyawan, penggajian karyawan, pengadaan obat dan pupuk tanaman, serta pembuatan laporan akuntansi administrasi keuangan. Namun ternyata seluruh kegiatan tersebut masih dikerjakan dan dilaporkan secara manual. Selama lebih dari 2 tahun dimulai dari kegiatan pembibitan hingga saat ini yang telah memasuki masa Tanaman Belum Menghasilkan

(TBM) pihak petani yang berada di Jawa Timur hanya melakukan pencatatan manual dan seadanya.

Kendala yang sering di hadapi dengan menggunakan sistem manual antara lain kesulitan dalam memonitor kondisi sebenarnya lahan perkebunan maupun kondisi tanaman, kurang maksimalnya pengontrolan kinerja karyawan di lokasi perkebunan, mengalami kendala untuk mengetahui ketersediaan maupun kebutuhan obat dan pupuk tanaman, kurang maksimalnya administrasi dalam pembukuan laporan kerja dan pembukuan keuangan dalam transaksi sehari-hari yang masih dilakukan secara manual.

Bedasarkan kebutuhan di atas dan setelah melakukan wawancara secara langsung dengan pihak perusahaan CV. Astender Group, maupun pihak petani lokal, maka dari kedua belah pihak menginginkan untuk membuat suatu fasilitas sistem informasi terpadu berbasis web yang nantinya dapat memudahkan kedua belah pihak dalam pengontrolan, pengolahan data perkebunan, dan penyajian / penyampaian laporan secara real time. Untuk menanggulangi masalah tersebut, maka dibuatlah “Sistem Informasi Manajemen Perkebunan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: CV.Astender Group)”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan, dapat dirumuskan permasalahan yang dihadapi yaitu :

1. Bagaimana membuat sistem informasi manajemen perkebunan dengan fitur *event management* yang dapat melakukan pengelolaan beragam kegiatan operational perkebunan (kegiatan pembibitan, perawatan selama Tanaman Belum Menghasilkan (*TBM*), pemanenan (*Harvesting*), serta penanaman / pembudidayaan kembali (*Re-planting*) secara online dan lebih efisien ?
2. Bagaimana membuat sistem informasi manajemen perkebunan dengan fitur *user management* yang dapat membantu mengelola data karyawan secara mudah dan sederhana ?

3. Bagaimana membuat sistem informasi manajemen perkebunan dengan fitur *control management* untuk membantu mengontrol kebutuhan / ketersediaan obat dan pupuk untuk tanaman, mengetahui kondisi tanaman (jumlah tanaman, perkembangan pertumbuhan tanaman tiap bulan, kesehatan tanaman, jumlah tanaman terkena penyakit) secara *real time* ?
4. Bagaimana membuat sistem informasi manajemen perkebunan dengan fitur *transaction management* untuk mencatat, mengelola data pembelian / pengadaan obat maupun pupuk tanaman (mulai dari data *vendor / supplier* , data jumlah pemesanan, data penawaran harga dari tiap supplier, data penerimaan barang hingga data pembayaran ?
5. Bagaimana membuat sistem informasi manajemen perkebunan dengan fitur *report management* untuk pengawasan manajemen keuangan yang meliputi buku besar, hutang dan piutang, manajemen arus kas, penjualan hasil panen serta dapat menyajikan laporan laporan, baik dalam bentuk grafik maupun teks yang terintegrasi secara online dari pihak petani ke pihak perusahaan atau sebaliknya ?

### 1.3 Tujuan Pembahasan

Adapun tujuan dari perancangan suatu sistem di atas adalah untuk:

1. Membuat sistem informasi manajemen yang memiliki fitur *event management* untuk mengelola kegiatan pembibitan tanaman, perawatan selama Tanaman Belum Menghasilkan (*TBM*), pemanenan (*Harvesting*), dan penanaman / pembudidayaan kembali (*Re-planting*) berbasis web.
2. Membuat sistem informasi manajemen yang memiliki fitur *user management* untuk mempermudah pengelolaan data karyawan, sehingga data karyawan yang ada di lokasi perkebunan (Jawa Timur) dapat dipantau secara langsung dan berkelanjutan dari lokasi kantor pusat perusahaan (Jawa Barat).

3. Membuat sistem informasi manajemen yang memiliki fitur *control management* untuk mempermudah pihak perusahaan dan pihak petani dalam mengontrol kebutuhan / ketersediaan obat dan pupuk untuk tanaman, mengetahui kondisi tanaman (jumlah tanaman, perkembangan pertumbuhan tanaman tiap bulan, kesehatan tanaman, hingga jumlah tanaman terkena penyakit).
4. Membuat sistem informasi manajemen yang memiliki fitur *transaction management* untuk pencatatan, pengelolaan, dan pembuatan laporan secara otomatis mengenai data pembelian / pengadaan obat maupun pupuk tanaman (mulai dari data *vendor / supplier* , data jumlah pemesanan, data penawaran harga dari tiap supplier, data penerimaan barang hingga data pembayaran / *payment*) untuk meningkatkan pengawasan, pemantauan dan pengendalian pengeluaran anggaran yang terjadi di lahan perkebunan.
5. Membuat sistem informasi manajemen yang memiliki fitur *report management* untuk melakukan pengawasan manajemen keuangan yang meliputi buku besar, hutang dan piutang, manajemen arus kas, penjualan hasil panen dan lain lain sehingga sehingga dapat mengurangi kesalahan perhitungan jika dilakukan secara manual, serta dapat menyajikan laporan laporan, baik dalam bentuk grafik maupun teks agar dapat dengan mudah di baca dan dipantau pihak petani maupun pihak perusahaan melalui website.

## 1.4 Ruang Lingkup Kajian

Untuk lebih memudahkan penulis dalam membahas permasalahan dan menghindari penyimpangan pembahasan dari pokok bahasan, maka permasalahan dibatasi pada :

### a. Batasan Software

Berikut ruang lingkup software dari aplikasi yang diusulkan adalah:

1. Operating system : Windows 8.1
2. Server : XAMPP 1.73
3. *Framework* : CodeIgniter
4. Bahasa pemrograman : PHP 5.3.1
5. Data Base : MySQL
6. Editor script : Sublime Text 2
7. Editor image : Adobe Photoshop CC 2014

### b. Batasan Aplikasi

Ruang lingkup system informasi ini adalah:

1. Sistem informasi yang dibuat berdasarkan kebutuhan dan permasalahan dari pihak perusahaan khususnya pada usaha bidang perkebunan CV. Astender Group.
2. Secara garis besar pembuatan sistem informasi ini hanya mencakup modul Kepegawaian (*Human resource*), modul Pemeliharaan (*Plant System*), modul Keuangan (*Finance and Accounting*), modul pengadaan kebutuhan perkebunan, dan modul penjualan hasil panen berbasis web.
3. Laporan yang dihasilkan pada setiap modul hanya berupa laporan grafik dan laporan teks (dalam bentuk tabel), yang dapat dilihat melalui website.
4. Pembuatan dan pengembangan program menggunakan PHP dengan framework *Codeigniter* dan database menggunakan MySQL.

5. Seluruh data yang dihasil sistem akan disimpan dalam server utama milik CV.Astender Group.

## **1.5 Sumber Data**

Metodologi yang dilakukan dalam perancangan proyek tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber data primer : data yang diperoleh penelitian secara langsung.  
Contoh sumber data primer diantaranya yaitu wawancara dan observasi
2. Sumber data sekunder : data yang diperoleh penelitian dari sumber yang sudah ada.

Contoh sumber data sekunder yaitu buku dan internet

## **1.6 Sistematika Penyajian**

Sistematika penulisan laporan ini dimaksudkan agar proses pembuatan dokumentasi laporan dapat dibuat secara terstruktur dan sistematis, sehingga akan mudah dimengerti dan dipahami oleh pihak yang akan menggunakannya.

Sistematika penulisan laporan ini disusun sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup kajian, sumber data, dan sistematika penyajian dari tugas akhir ini.

### **BAB II KAJIAN TEORI**

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang mendukung dalam penyelesaian tugas akhir ini.

### **BAB III ANALISIS DAN RANCANGAN SISTEM**

Bab ini membahas mengenai analisis perancangan sistem, diagram konteks, diagram alir data, perancangan basis data, perancangan input dan output

#### **BAB IV PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI**

Bab ini membahas mengenai hasil dari aplikasi yang dirancang serta fungsi dan fitur dari aplikasi tersebut.

#### **BAB V PEMBAHASAN DAN UJI COBA HASIL PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai pengujian dan analisa terhadap masing-masing fungsi dari aplikasi.

#### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari keseluruhan laporan dan saran mengenai website yang dibuat untuk dapat dikembangkan lebih lanjut